BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian ini adalah dikarenakan peneliti menganalisis tentang antusias masyarakat dalam minat berinvestasi emas di Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang yang cukup tinggi

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai meneliti populasi atau sampel tertentu guna untuk pengumpulan data dalam instrumen penelitian yang berfokus pada pengujian hipotesis (Sugiyono,2019:17). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Minat Investasi Emas (Y) dan variabel independen yaitu Fluktuasi Harga Emas (X1) dan Perilaku Keuangan (X2)

C. Populasi & Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Kabupaten Malang Kecamatan Kalipare khususnya ibu rumah tangga yang berminat investasi emas

2. Sampel & Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang dimiliki. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *non-probability* dengan *simple random sampling.* dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terbatas (*infinite population*) penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus formula Lemeshow

Rumus : $$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

z= nilai standar = 1,96

p = maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = *sampling error* = 8%

maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 \,.\, 0{,}5\ (1 - 0{,}5)}{0{,}08^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416 \,.\, 0{,}25}{0{,}0064}$$

$$n = \frac{0{,}9604}{0{,}0064}$$

$$n = 150$$

Dari hasil perhitungan formula rumus Lemeshow di atas, maka sampel (n) dalam penelitian ini yang didapat sebesar 150 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti antaranya sebagai berikut:

1) Minat Investasi Emas (Y)

Minat Investasi dalam bentuk emas merupakan salah satu bentuk investasi untuk memperoleh keuntungan di masa depan salim (2016:66).

Indikator dari pernyataan tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Ketertarikan (MIE.1)

Ketertarikan menggambarkan seseorang yang menyukai dan ingin mengetahui lebih banyak tentang sesuatu hal.

Item pernyataan :

(1) Saya berinvestasi emas sebagai life style (Gaya hidup)

(2) Saya berminat membeli emas untuk investasi jangka panjang atau sebagai simbol kekayaan

(3) Saya berminat membeli emas karena mudah didapatkan dan emas tidak akan berkarat saat digunakan

b) Keinginan (MIE.2)

Keinginan merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan untuk sebuah keputusan hidup bergantung pada faktor sosial dan budaya

Item Pernyataan :

(1) Saya ingin berinvestasi emas sebagai nilai lindung terhadap ketidakpastian ekonomi

(2) Saya ingin mencari tahu tentang informasi terkini mengenai harga dan tren emas

(3) Saya membeli emas sebagai alat proteksi jangka panjang

c) Keyakinan (MIE.3)

Keyakinan merupakan istilah kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki.

Item pernyataan :

(1) Saya merasa yakin berinvestasi emas menjadi pilihan yang aman memberikan keuntungan

(2) Saya merasa yakin berinvestasi emas sangat terus meningkat dalam jangka panjang

(3) Saya yakin , sebagai investasi emas juga bisa digadaikan apabila butuh sewaktu waktu

2) Fluktuasi Harga (X1)

Fluktuasi harga emas merupakan pergerakan harga emas secara real time yang memberikan keterangan mengenai harga emas mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas Surya & Yohanes (2007).

Indikator dari pernyataan tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Harga Emas Tinggi (FH.1)

Harga emas ketika mengalami kenaikan harga

Item Pernyataan :

(1) Emas terbebas dari nilai harga inflasi dan harga emas akan cenderung naik.

(2) Investasi emas merupakan low-risk. (Risikonya hampir tidak ada, selain kehilangan)

(3) Investasi jangka panjang (lebih dari 5 tahun) sangat menguntungkan

b) Harga Emas Turun (FH.2)

harga emas ketika mengalami penurunan harga

Item Pernyataan :

(1) Saat harga emas turun, waktu yang tepat untuk membeli emas

(2) Sebelum berinvestasi emas saya mempelajari terkait informasi memprediksi risiko

(3) Saya berinvestasi jangka pendek

c) Harga Emas Stabil (FH.3)

Harga emas stabil ketika harga sedang di zona aman dan harganya cenderung stabil

Item Pernyataan :

(1) Saya tetap berinvestasi emas walaupun kondisi emas stabil

(2) Melakukan proteksi lebih saat melakukan investasi emas dengan jumlah yang banyak

3) Perilaku Keuangan (X2)

Behavioral finance merupakan ilmu mempelajari perilaku keuangan bagaimana seseorang bereaksi atas informasi dalam upaya mengambil keputusan dalam unsur sikap dan tindakan manusia dalam berinvestasi

Litner (1998)

Indikator dari pernyataan tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Membayar Tagihan (PK.1)

Merupakan kewajiban yang harus dibayarkan atas pemakaian jasa atau fasilitas tertentu.

Item Pernyataan :

(1) Saya melakukan investasi emas menggunakan dana pinjaman

(2) Saya selalu membaca teliti dan memahami lembar perjanjian sewa atau hutang sebelumnya

(3) Saya selalu membayar tagihan tepat waktu

b) Membuat Anggaran (PK.2)

Proses penyusunan rencana keuangan atau budgeting yang dibuat secara sistematis untuk periode dan jangka waktu tertentu di masa waktu mendatang.

Item Pernyataan :

(1) Saya selalu membuat list pengeluaran bulanan

(2) Saya menggunakan perencanaan keuangan sebelum melakukan investasi dan mempertimbkankan kembali setiap keputusan yg akan saya ambil

c) Menyediakan Dana Darurat (PK.3)

Dana yang disimpan untuk keadaan darurat untuk kesehatan, jaminan sosial dan hal hal tak terduga lainnya.

Item Pernyataan :

(1) Saya memiliki dana untuk keperluan darurat

(2) Saya merencanakan dana darurat untuk simpanan tak terduga di masa depan

d) Menabung (PK.4)

Sebuah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan disebut dengan tabungan

Item Pernyataan :

(1) Saya selalu menabung secara rutin dan menyisihkan untuk investasi

(2) Saya merencanakan keuangan dengan baik

e) Membandingkan Harga (PK.5)

Merupakan sebuah proses membandingkan harga dua produk atau lebih untuk melihat mana yang mempunyai nilai terbaik baik dari segi kualitas maupun kuantitas

Item Pernyataan :

(1) Apabila membeli emas, saya akan berhati-hati dalam menentukan harga barang yang akan saya beli

(2) Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu melalui survey dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden yang nantinya akan disebar kepada masyarakat di Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang yang memiliki minat untuk berinvestasi ke produk emas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data primer menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dalam penelitian ini dipilih karena jumlah responden yang cukup banyak kemudian diukur dengan skala pengukuran untuk melakukan pengukuran dengan tujuan mendapatkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen yang digunakan yaitu Skala Likert yang mengandung pilihan jawaban: Sangat setuju dengan skor (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju dengan skor (1). Adapun skala likert dan skornya dapat dilihat pada tabel sebagai sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

G. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk uji alat ukur yang mengukur apakah valid atau reliabel. Hasil dari penelitian perlu dilakukan uji coba guna mengetahui validitas atau reliabilitas dari angket kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019:363)

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi yang sebenarnya diukur antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat oleh peneliti (Sugiyono, 2019:267). Formula yang menguji validitas sebagai berikut :

Rumus : $$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)\,(\Sigma X)}{\sqrt{\{N\,(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)^2\,\{N\,(\Sigma Y^2) - N\,(\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden dalam uji instrumen

X = Skor tiap butir dan item

Y = Skor seluruh soal instrumen

Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r.

1) Jika r hitung > r tabel, maka instrumen komponen kuesioner dinyatakan valid.
2) Jika r hitung < r tabel, maka instrumen komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula rumus dari *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Formula rumus menguji reliabilitas sebagai berikut :

Rumus : $$a = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{\Sigma S_r^2 - S_1^2}{S_x^2}\right)$$

Keterangan : K = Jumlah item kuesioner

a = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

ΣS_r^2 = Jumlah variasi skor item yang valid

S_1^2 = Variasi total skor item

1) Instrumen yang dipakai tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki cronbach lebih dari 0,60.
2) Instrumen yang dipakai jika hasil dari uji cronbach semakin rendah, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan langsung antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat nilai tolerance dan *Variance inflation factor* (VIF).

Asumsi dari Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1) Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2) Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dalam penelitian ini menjelaskan ada atau tidaknya multikolinearitas menggunakan SPSS versi 21.0 *for windows*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedasitas. Uji ini menggunakan nilai signifikansi >0,05 maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedasitas dalam model regresi, jika nilai signifikansi <0,05 maka terjadi heteroskedasitas

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk melihat nilai sebaran data pada sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogorov-smirnov, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$K_P = 1,36\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}$$

Keterangan:

K_P : Harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho = Data diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

Ha = Data diambil bukan dari populasi yang terdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka H0 diterima.

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka H0 ditolak

d. Uji R Square / Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui R square. Jika R square semakin besar, , maka semakin baik model yang digunakan dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

I. Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Menurut Kurniawan (2008) regresi berganda adalah sebagai pengaruh antara lebih dari dua variabel, di mana terdiri dari dua atau lebih variabel independen/bebas dan satu variabel dependen/terikat dan juga digunakan untuk membangun persamaaan dengan

menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*) :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Emas

α = Konstanta

X1 = Fluktuasi Harga Emas

X2 = Perilaku Keuangan

e = Error

b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F Hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05) dengan derajat keyakinan tertentu. Rumus F-hitung dalam Sugiyono (2019:266) adalah sebagai berikut :

$$F_{h_i tung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2 = koefisien\ determinasi$

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Menentukan tingkat signifikansi (α = 0,05), $df_1(N_1)$ = k-1 dan $df_2(N_2)$ = n – k dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a) Jika F-hitung > F-tabel maka *H*o ditolak yang artinya data statistik yang digunakan menunjukan bahwa semua variabel independen simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

b) Jika F-hitung < F-tabel maka *Ho* diterima, artinya data statistik yang digunakan menunjukan bahwa semua variabel independen simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2016). Hipotesis dari masing-masing variabel yang akan diuji dengan statistic t ini lebih dahulu ditentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t = t hitung yang dikonsultasikan

b = Koefisien regresi

sb= Standar deviasi dari variabel

Menurut (Ghozali,2016:98) pada dasarnya uji t menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 (a=5%) . Untuk mengisi masing-masing variabel maka pada uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut :

1) Ho : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Ha : variabel independen secara parsial berpengaruh variabel dependen

a) *Ho* ditolak, jika t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka *Ha* diterima yang artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang diteliti.

b) *Ho* diterima, Jika t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05 maka *Ha* ditolak yang artinya variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara dua variabel yang diteliti.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG